

H F C K O T A

NEWS

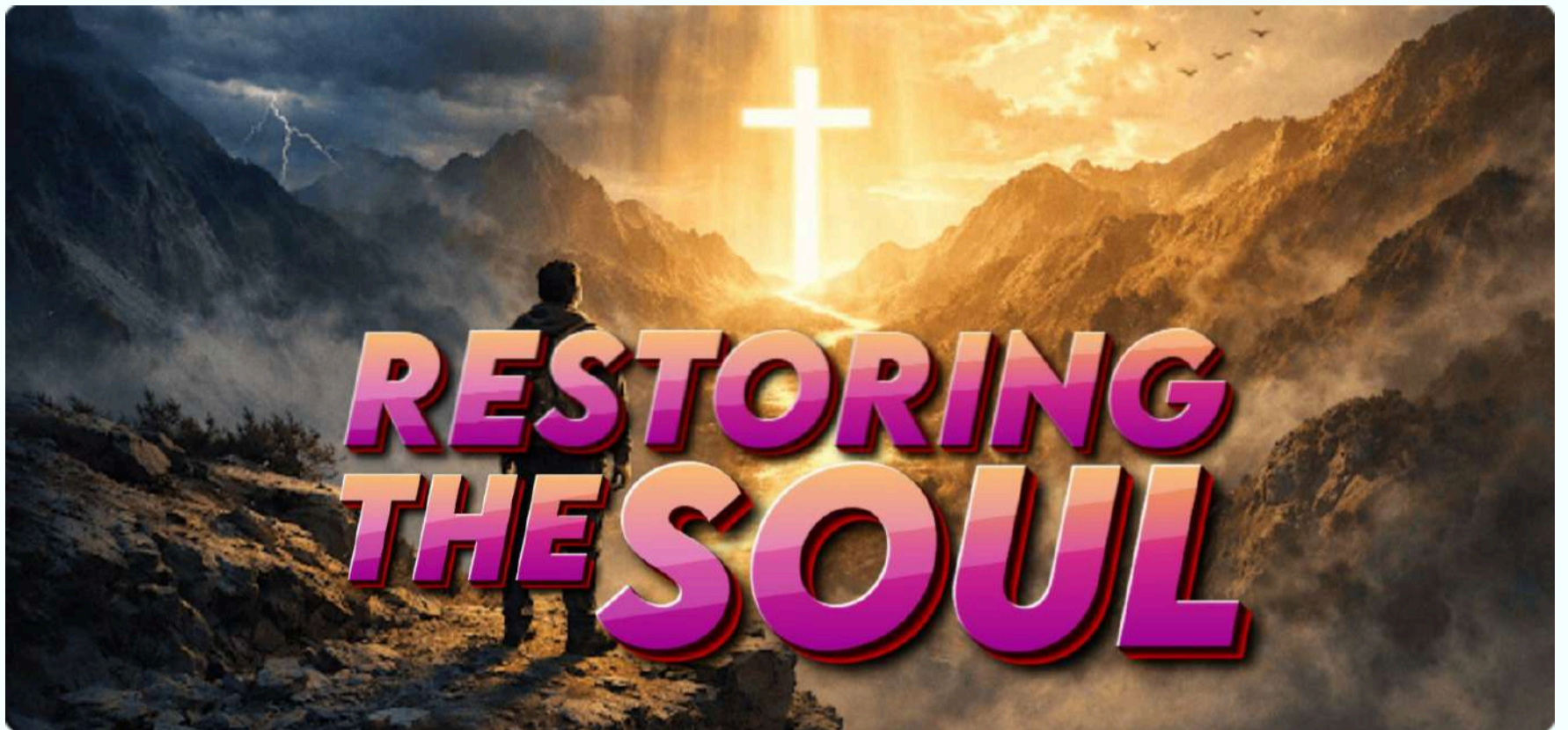


Edisi 16 // 19 April 2026



RESTORING THE SOUL

SUARA PENGGEMBALAAN



Kebangkitan Kristus merupakan tonggak sejarah baru bagi murid-murid Kristus dan orang percaya. Mereka memiliki pengharapan akan masa depan yang pasti, yaitu kehidupan yang kekal. Namun, dalam menjalankan kehidupan di dunia yang kacau, kebangkitan Kristus juga menjanjikan pemulihan bagi jiwa (pikiran, kehendak dan emosi).

Pertama, PENYEBAB JIWA YANG SAKIT/RUSAK.

#1 KEMARAHAAN YG TIDAK DISELESAIKAN

Di tengah dunia yang rusak dan penuh kekacauan, masalah hidup bisa menimpa siapa saja, tidak pandang bulu. Orang baik tidak selalu menang dan enak hidupnya. Sebaliknya, orang jahat tidak selalu gagal dan buruk hidupnya. Jika tidak bisa menerima hal ini, kita bisa jengkel dan marah. Firman Tuhan dalam Ayub 5:2--FAYH, berkata: "Orang bodoh mati karena kejengkelan, orang dungu binasa karena iri hati". Problems make you better or bitter (Masalah bisa membuat Anda lebih baik atau lebih pahit). Martin Luther berkata "Bitterness is blindness". Kepahitan membutakan manusia sehingga bisa melakukan hal-hal yang merusak: "Amarahmu hanya menyiksa dirimu sendiri. Apakah engkau pikir dunia ini hanya diciptakan untukmu sendiri? Apakah engkau pikir Allah harus memindahkan gunung hanya untuk memuaskan engkau?" (Ayub 18:4--VMD).

#2 RASA BERSALAH YANG TIDAK DIAKUI

Firman Tuhan berkata, "Tidak ada yang benar, seorang

pun tidak" (Roma 3:10). Akibat dosa dan pelanggaran yang dilakukan, seharusnya rasa bersalah. Namun, ada beberapa respon yang salah terhadap dosa atau pelanggaran:

- 1) "denial" (menyangkali);
- 2) "minimizing" (meminimalkan);
- 3) membela diri;
- 4) menyalahkan orang lain.

Respon yang tepat dan benar seharusnya adalah mengakui dan minta ampun (1 Yoh. 1:9). Dalam bahasa asli (Yunani), kata "mengakui" memakai kata "Homologeō"--"homo" yang artinya sama dan "lego" yang artinya berbicara. Jadi "homologeō" adalah berbicara hal yang sama atau menyetujui Allah. Allah berkenan kepada Daud karena ia mengakui dosa-dosanya (Mazmur 38:18): "Ya, aku mengaku kesalahanku, aku cemas karena dosaku". Bandingkan dengan Saul, yang ketika melawan orang Filistin, ia menyalahkan pemimpin dan rakyat, ketika ditegur Samuel (1 Sam. 13). Ketika melawan Amalek, Saul tidak menaati perintah Tuhan melalui Samuel (1 Sam. 15).

#3 KESEDIHAN YANG TIDAK DIPROSES

Kehilangan adalah bagian dari kehidupan yg tidak bisa dihindari. Jika tidak diproses, maka dapat merusak jiwa kita. Tidak ada pertumbuhan tanpa perubahan; tidak ada perubahan tanpa kehilangan; tidak ada kehilangan tanpa rasa sakit, tidak ada rasa sakit tanpa kesedihan. Kesedihan karena kehilangan tidak buruk tapi jika kesedihan tersebut tidak diproses, maka dampaknya

dapat merusak, baik kesehatan, pikiran dan menghancurkan semangat hidup. Pemazmur memeroses kesedihannya dengan berseru kepada Tuhan (Mazmur 31:9--AYT): "Kasihani aku, ya TUHAN, karena aku tertekan. Matakmu merana karena kesedihan, juga jiwaku dan tubuhku".

Kedua, BAGAIMANA YESUS MEMULIHKANNYA?

#1 MENGUBAH LUKA MENJADI KARAKTER YANG BAIK

Luka atau kemarahan, kekecewaan yang tidak diselesaikan akan merusak diri sendiri dan hubungan dengan sesama. Bagaimana cara menyelesaikannya? Let it go--biarkan berlalu, ampuni dan tidak usah diingati lagi. Penderitaan memang merobek jiwa, tapi percayalah Firman Tuhan berkata: "Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah" (Roma 8:28). Ketika kita menyerahkan persoalan hidup kepada Tuhan, Allah sanggup mengubahnya menjadi kebaikan, terutama karakter hidup kita. Selanjutnya, di ayat 29 dikatakan, bahwa kita akan diubah semakin menyerupai Kristus: "Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara".

#2 MENANGGUNG DOSA MANUSIA DI ATAS KAYU SALIB

Siapa di dunia ini manusia yang tidak pernah salah? Tidak ada. Semua manusia sudah jatuh dalam dosa dan kehilangan kemuliaan Allah. Tidak ada seorang pun yang dapat menebus dan menyucikan dosanya sendiri, baik dengan perbuatan baik, ibadah, puasa atau mengasingkan diri dan melakukan pantangan-pantangan tertentu. Hanya Yesus yang berkuasa memikul dan menebus dosa kita, serta menyembuhkan sakit penyakit dan luka-luka dalam jiwa kita: "Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh" (1 Petrus 2:24).

#3 BEKERJA SAMA DENGAN YESUS

Kesedihan sering menjadi bagian hidup manusia yang tidak bisa dihindari. Penyebabnya pun bervariasi, dari rasa kehilangan yang dalam, dikhianati, ditipu, divonis sakit kritis atau karena keadaan-keadaan lainnya, yang membuat hidup terpuruk. Memulihkan diri dari kesedihan kadang tidak bisa berlangsung secara instan tapi harus melewati proses. Dimulai dari menyerahkan

beban hidup kepada Yesus: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu" (Matius 11:28). Selanjutnya, kita mau memikul kuk yang dipasang Yesus (Matius 11:29): "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan". Kuk atau batang kayu diletakkan di leher dua ekor sapi agar mereka dapat bekerja bersama dengan lebih maksimal. Biasanya sapi yg senior dan pengalaman dipasangkan dengan sapi yang muda. Yesus Kristus mau kita dipasangkan dengan-Nya, belajar dari Yesus yang lemah lembut dan rendah hati.

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, Tuhan berkuasa mengubah semua emosi negatif kita menjadi karakter yang baik. Tuhan sudah menanggung semua dosa dan pelanggaran kita di atas kayu salib. Hidup kita sudah dimerdekakan. Tuhan menghendaki agar kita dapat menjadi partner kerja yang taat untuk memikul kuk yang Tuhan pasang bagi kita. Semuanya itu Tuhan lakukan agar kita dapat menghasilkan: Right thinking, Right feeling, Right deciding (pemikiran, perasaan dan keputusan yang benar), Amen. God bless you all.

Restored by His love,

Agnes Maria





Beberapa waktu terakhir, media sosial dipenuhi dengan konten **flexing** atau pamer kekayaan, gaya hidup mewah, pencapaian instan, dan kesuksesan yang terlihat begitu mudah. Banyak orang berlomba-lomba menunjukkan "kehidupan terbaiknya," bahkan tidak sedikit yang ternyata dibangun di atas kepalsuan, manipulasi, atau cara-cara yang tidak benar.

Tanpa disadari, hati kita bisa mulai berbisik: "Kenapa hidup mereka terlihat lebih enak?"; "Kenapa aku harus susah-susah hidup benar?"

Di sinilah firman Tuhan dalam Amsal 24:1-2 berbicara dengan sangat tegas: "Jangan iri kepada orang jahat, jangan ingin bergaul dengan mereka. Karena hati mereka memikirkan penindasan dan bibir mereka membicarakan bencana."

Firman ini membuka realita yang sering tidak terlihat di balik layar. Apa yang tampak indah di luar, belum tentu benar di dalam. Apa yang terlihat berhasil, belum tentu berkenan di hadapan Tuhan.

Masalahnya bukan pada apa yang mereka miliki, tetapi apa yang tersembunyi di baliknya.

Dunia mengajarkan kita untuk mengukur hidup dari apa yang terlihat: harta, popularitas, pengaruh. Tetapi Tuhan melihat hati. Dan firman-Nya berkata bahwa di balik kehidupan yang tidak benar, ada hati yang merencanakan kejahatan dan mulut yang menghasilkan kebinasaan.

Iri hati membuat kita mulai menginginkan hasil tanpa memperhatikan proses. Iri hati membuat kita tergoda untuk menukar kebenaran dengan kenyamanan. Padahal, jalan seperti itu tidak pernah berakhir baik.

Keberhasilan sejati bukan soal cepat atau terlihat hebat, tetapi soal benar di hadapan Tuhan.

Mungkin hidup benar tidak selalu terlihat "menarik." Mungkin jalannya lebih lambat. Mungkin tidak selalu viral. Tetapi ada satu hal yang pasti: hidup dalam kebenaran membawa damai yang tidak bisa dibeli, dan berkat yang tidak semu.

Sebaliknya, jalan orang fasik mungkin tampak menyenangkan untuk sementara, tetapi ujungnya adalah kehancuran. Apa yang dibangun tanpa Tuhan, cepat atau lambat akan runtuh.

Hari ini, mari kita periksa hati kita: Apakah kita mulai iri melihat kehidupan orang lain? Apakah kita tergoda untuk mengikuti cara hidup yang tidak benar demi hasil yang cepat? Jika ya, kembalilah kepada Tuhan.

Mintalah Dia memberi kita hati yang puas dalam kebenaran, bukan tergoda oleh penampilan. Mintalah hikmat untuk tetap setia, meskipun jalan yang kita tempuh tidak mudah. Karena pada akhirnya, bukan apa yang kita miliki yang menentukan hidup kita, tetapi siapa yang memimpin hidup kita.

Jangan iri. Tetap setia.

Sebab Tuhan sanggup memelihara hidup orang yang berjalan dalam kebenaran dan membawa kita kepada damai serta berkat yang sejati.

Amin. Tuhan Yesus memberkati..

The Stranger on the Road

(Luke 24:13-35)



After the Treaty of Ghent officially ended the War of 1812, news traveled slowly, and a major battle was fought in New Orleans weeks later. Many lives were lost in a war that had already been concluded. In a similar way, the disciples were still “fighting” the battle of despair, unaware that Christ had already secured victory over death.

One of them was the story of the road to Emmaus, which offers a meaningful picture of how believers encounter the risen Christ, often without immediately recognizing Him. On the first Easter Sunday, two disciples walked away from Jerusalem toward a village called Emmaus, overwhelmed by grief and confusion. Though the resurrection had already taken place, they were still living as if the story had ended in defeat. Their experience reflects a common human reality: sometimes truth has changed everything, but our hearts have not yet caught up.

1. The Collapse of Their Hope

The disciples’ words, “We had hoped,” reveal the depth of their disappointment. Their hope was not merely weakened, it had ceased. They had built their lives around the belief that Jesus was the Messiah who would redeem Israel. When He was crucified, their theological expectations, political hopes, and personal commitments all seemed to collapse at once. This was more than sadness; it was an existential crisis.

As a result, they walked away from Jerusalem, the place of community and emerging resurrection testimony. Even though they had heard reports of the empty tomb, their grief overshadowed the evidence. This highlights an important truth: when our expectations are shattered, we may drift in the wrong direction, not out of rebellion, but out of deep disappointment. Yet, even in this state, Jesus meets them exactly where they are.

2. The Pedagogy of the Walking Christ

Instead of revealing Himself immediately, Jesus joins their journey and begins a conversation. He asks questions, listens patiently, and then gently corrects their misunderstanding. His rebuke and calling them “slow of heart to believe”—is not harsh, but

diagnostic. Their issue was not lack of information, but a failure to connect Scripture with their present reality.

Jesus then walks them through the Scriptures, showing that His suffering was not a tragic interruption, but a necessary part of God’s redemptive plan. This moment is significant: rather than offering a quick solution, Jesus engages in a process of teaching, not in a synagogue, but on a road. This reveals that spiritual formation often happens in the ordinary rhythms of life, through conversation and reflection.

Before they even recognize Him, the disciples later recall that their hearts were “burning” within them. This suggests that God’s work often begins internally before it becomes fully visible. Understanding is not always immediate, but it grows as truth is patiently received.

3. The Revelation in the Ordinary

The climax of the story occurs at the table. After hours of walking and teaching, recognition comes in a simple act: the breaking of bread. In this familiar gesture, their eyes are opened, and they finally see who has been with them all along. This moment echoes the Last Supper and points to the deeper truth that Christ often reveals Himself in ordinary, relational settings.

Interestingly, Jesus does not force His presence. He acts as if He will continue walking, allowing the disciples to invite Him in. This demonstrates that God often waits for invitation. When they say, “Stay with us,” that act of hospitality becomes the doorway to revelation.

Once they recognize Him, Jesus disappears. His purpose was not to restore physical sight, but to awaken faith. Immediately, the disciples rise and return to Jerusalem, transformed. The same road they walked in despair becomes a path of urgency and hope.

In conclusion, the Emmaus story reminds us that Christ walks with us even when we do not recognize Him. He meets us in our broken expectations, teaches us through His Word, and reveals Himself in the ordinary moments of life. AMEN (ES)



2026 The Year Of Walking With God



Rise Up

SUBTHEME OF APRIL
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD



ZOOM

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001

LADIES WORSHIP *Cell bersama dr. Ruth Sharon*

22 April 2026 - Pukul 10 Pagi
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA | JALAN EMBONG SAWO NO 2
WA CENTER 08126-8888-001

IBADAH UCAPAN SYUKUR HUT
23 TAHUN HFC & 5 TAHUN HFC KOTA

Rise Up

Jumat, 24 April 2026
Pukul 18.00
Mulai 160k / pax
DRESS CODE : FORMAL SUIT & DRESS

Disertai makan malam di
BIMA RESTAURANT
JL. GENTENG KALI NO 97 - 99
SURABAYA

Bersama :
Choir, Dancer, Tambourine, Ladies, Tunas & Kidz,
Youth & HOW Band, dan lain-lain

PENDAFTARAN :
NANDA 0813 3337 9388
STEPHANIE 0812 3492 1408

Firman Tuhan :
Ps. Dr. Yonathan Wiryohadi
Ps. Dr. Agnes Maria



HOLY
FASTING

Happy Family Center
KOTA

SETIAP HARI **SABTU**

DOA PUASA

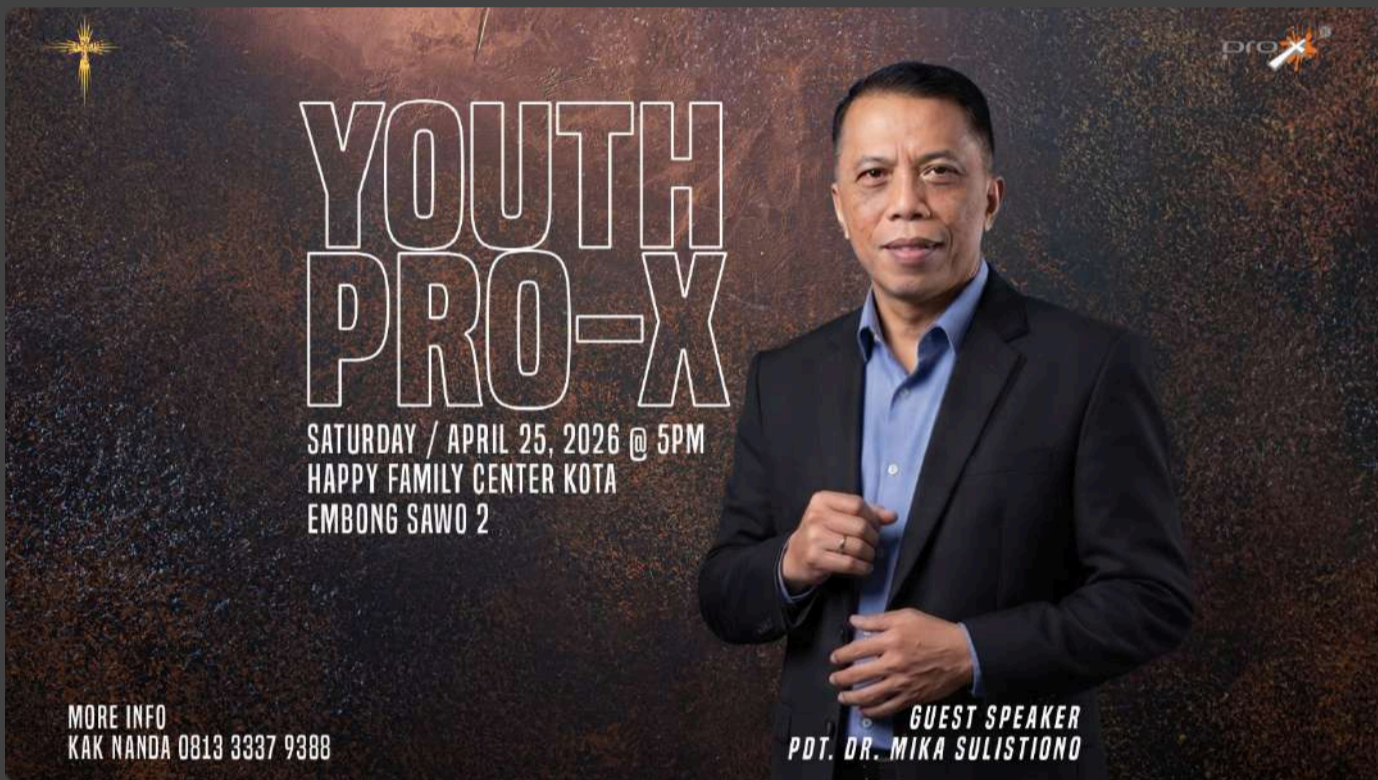
25
APRIL
2026

PUKUL 10 PAGI

FIRMAN
Jusuf Patrianto Tjahjono

LOKASI
HFC KOTA
Embong Sawo no 2

INFO WA CENTER 08126 8888 001



YOUTH
PRO-X

SATURDAY / APRIL 25, 2026 @ 5PM
HAPPY FAMILY CENTER KOTA
EMBONG SAWO 2

MORE INFO
KAK NANDA 0813 3337 9388

GUEST SPEAKER
PDT. DR. MIKA SULISTIONO



SUNDAY SERVICE

2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME APRIL "RISE UP"

Happy Family Center
KOTA

FIRMAN TUHAN
Ps. Dr. Yonathan Wiryoahadi

MINGGU 26 APRIL 2026
PUKUL 7.00 ; 9.00 ; 11.00 WIB
MINGGU CERIA DIGABUNG DENGAN TUNAS REMAJA DI JAM 9
HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA

INFO WHATSAPP CENTER
08126 8888 001

Happy Family Center Church

Tunas Remaja **Sub-Ceria**

KKR GABUNGAN MINGGU CERIA & TUNAS REMAJA

SELAMAT DATANG!
AYO BERIBADAH DAN BERSUKA CITA!
 Special service untuk anak-anak & tunas remaja

PEMBICARA SPESIAL:



KAK SAFERIUS GULO



KAK ELISAMA

HARI/TANGGAL: MINGGU, 26 APRIL 2026
JAM: 09:00 WIB
TEMPAT: EMBONG SAWO NOMOR 2 - SURABAYA

JANGAN SAMPAI KETINGGALAN!
AJAK TEMAN-TEMANMU!

DIAKONIA 2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME APRIL "RISE UP"

Ibadah Diakonia

MINGGU
26 APRIL 2026 - 2 SIANG

HFC KOTA
JLN. TAMAN AIS NASUTION NO 35

Ps. Dony S. Prajitno, M.Th.

PEMBAWA FIRMAN

DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA
 INFO & PENDAFTARAN : IBU SISKA 0812 3226 1908



Worship **Happy Family Center KOTA** **DIAKONIA**

CHARITY DIAKONIA KIDS

Sasaran : Anak² kurang mampu, khususnya dari Diakonia HFC Kota

2 MEI 2026 **JAM 9 PAGI**

ACARA :
 Jam 9 : Ibadah di sawo
 Jam 10 : Berangkat ke BG Junction Mall :
 - Bermain di playground
 - Makan bersama
 - Belanja Sepatu atau Tas Ransel

SATU ANAK DISPONSORI 350.000

HUBUNGI :
 STEPHANIE 0812 3492 1408
 NANDA 0813 3337 9388






AUDISI SINGER HFC KOTA

SYARAT :
 1. SUDAH LAHIR BARU
 2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
 3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
 4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
 HENY BUDIATI 0816-531-283



mingu Ceria


DICARI
KAKAK - KAKAK
MINGGU CERIA

Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.






INFO KAK NANDA 0813-3337-9388

www.hfc.kota.com

YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

 Like
  Comment
  Share
  SUBSCRIBE
 



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON
 Google Play

<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the
 App Store

<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi 

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**

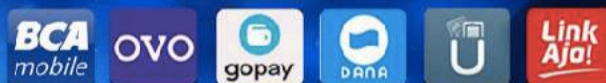


Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999